

Kegiatan *shipping company* dalam rangka ekspor pada PT. Trada Maritime, Tbk
Jakarta

Oleh:

Lestari

NIM : F.3106038

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan luar negeri atau pertukaran barang melewati batas suatu negara terjadi karena kebutuhan barang dan jasa yang tidak terdapat pada suatu negara tersebut atau negara tersebut dapat memperoleh barang atau jasa yang lebih murah dan lebih baik mutunya dari negara lain. Pelaksanaan perdagangan lintas negara atau sering disebut ekspor impor berbeda dengan perdagangan dalam negeri (Amir M.S, 2003:100).

Manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya perdagangan internasional bagi suatu negara akan mendorong negara tersebut untuk memacu transaksi ekspor keluar negeri sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional negara. Transaksi ekspor sangat penting untuk menambah cadangan devisa negara dan mengurangi tingkat pengangguran karena meningkatnya produktivitas dan lapangan kerja.

Salah satu barang yang diekspor dari Indonesia adalah minyak mentah. Banyak perusahaan minyak di Indonesia yang mampu mengelola perusahaannya secara

profesional sehingga dapat menjual barangnya ke luar negeri. Salah satu perusahaan minyak nasional di Indonesia yang mampu mengekspor komoditi tersebut adalah PT. MEDCO E & P Indonesia yang berada di Jakarta. Perusahaan tersebut menjual produksinya ke dalam negeri maupun ke luar negeri. Negara yang menjadi tempat tujuan ekspornya adalah Jepang, Thailand, Singapura, dan Australia. Sedangkan yang dalam negeri antara lain Plaju (Palembang) dan Cilacap.

Kegiatan ekspor erat kaitannya dengan kegiatan pengapalan yang mana dalam dunia perminyakan sering disebut dengan suatu istilah yaitu *lifting*. Kegiatan tersebut merupakan pelaksanaan dari pembagian hasil produksi minyak berdasarkan *Production Sharing Contract* dimana peralihan kepemilikan minyak mentah oleh BPMIGAS maupun kontraktor yang ditentukan pada *point of lifting* atau pada lensa / kerangan terakhir pipa penyerahan minyak mentah (YR Karundeng, 2006:1). Dalam hal ini perusahaan Medco E & P Indonesia menunjuk PT. Trada Maritime, Tbk sebagai operator untuk mengelola produknya dan melakukan *lifting* baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan yang dilakukan *shipping company* ini salah satunya adalah menyiapkan dokumentasi yang diperlukan dalam pengapalan atau disebut dengan *Bill of Lading* (B/L). Dokumen B/L pada produk *crude oil* berbeda dengan dokumen B/L lainnya. Dalam B/L *crude oil* mempunyai mempunyai sifat variabel, artinya selama pengapalan berlangsung dokumen tersebut dapat diperjual belikan oleh trader, sehingga di dalam B/L *port of dischargingnya* ditulis one or more port (s) atau belum ada tujuan yang pasti. Sedangkan dokumen pada *general cargo* dokumen B/L bersifat *fixed*, sehingga jelas *port of dischargingnya* karena dicantumkan dalam B/L. Dokumen B/L didukung oleh beberapa macam dokumen,

yaitu *Certificate Of Quality, Certificate Of Quantity, Dry Certificate, Ullage Report, Tanker Time Sheet, Certificate Of Origin, Cargo Manifest, Notice Of Readiness, dan Master's Receipt Of Shipping Documents*. Sedangkan *cargo shipping document* didukung oleh *Packing List, Proforma Invoice, dan PEB*.

Salah satu contoh hasil yang telah dicapai adalah dengan adanya penambahan devisa negara dengan adanya perjanjian kerjasama jual beli minyak mentah yang melibatkan kedua belah negara yaitu PT. Medco E & P Indonesia sebagai operator dari BPMIGAS sekaligus eksportir dan MITSUBISHI (Jepang) sebagai *buyer trader*.

Kedua belah pihak ini sebelumnya telah mengadakan dan melakukan peninjauan terhadap kemungkinan kerjasama jual beli dan mengadakan perjanjian jual beli dan ekspor impor minyak mentah yang melibatkan PT. Trada Maritime, Tbk sebagai terminal operator. Maka berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengungkapkan permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan *lifting* dengan judul "KEGIATAN *SHIPPING COMPANY* DALAM RANGKA EKSPOR PADA PT. TRADA MARITIME, Tbk JAKARTA".

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini digunakan sebagai pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah maka pokok permasalahan yang dapat dijadikan bahan penelitian adalah :

1. Bagaimana prosedur kegiatan *lifting* dalam rangka ekspor pada PT. Trada Maritime, Tbk?
2. Dokumen-dokumen apa yang diperlukan dalam pengapalan (*shipping cargo document*) dalam rangka ekspor pada PT. Trada Maritime, Tbk?
3. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan *lifting* pada PT. Trada Maritime, Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur kegiatan *lifting* pada PT. Trada Maritime, Tbk Jakarta.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengapalan (*shipping cargo document*) dalam rangka ekspor pada PT. Trada Maritime, Tbk Jakarta.
3. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan *lifting* pada PT. Trada Maritime, Tbk Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi instansi atau PT. Trada Maritime, Tbk

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang kegiatan dokumentasi pengapalan yang dilakukan selama ini. Dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi oleh perusahaan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan perdagangan internasional di bidang *shipping*.

3. Bagi Mahasiswa dan Pembaca lainnya

Merupakan tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan Bisnis Internasional yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama di bidang *shipping oil*.

4. Bagi Dunia Usaha

Sebagai salah satu pendorong untuk lebih memajukan dunia usaha dalam menuju era globalisasi.

E. Metode Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian mencari, mendapatkan data untuk selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Supaya proses tersebut dapat berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metode penelitian.

Metode penelitian mengemukakan secara tertulis tata kerja dari suatu penelitian. Metode ini terdiri dari :

1. Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah diskriptif analitis, yaitu mencari gambaran umum kegiatan kemudian dianalisa secara mendalam dan terperinci dengan memfokuskan pada satu masalah.

2. Jenis dan Alat Pengumpul Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan wawancara langsung pada bagian operator atau karyawan PT. Trada Maritime, Tbk.

Contoh : Penulis bertanya secara langsung kepada karyawan tentang data perusahaan dan kegiatan pembuatan dokumen pengapalan barang ekspor yang dilakukan seperti menanyakan profil perusahaan, negara tujuan ekspor, dokumen-dokumen pengapalan yang digunakan perusahaan, dan lain-lain.

2) Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari buku maupun sumber bacaan lainnya, antara lain sejarah berdirinya perusahaan, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengapalan dan dokumen pendukung lain.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung atau tidak langsung yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan pihak perusahaan PT. Trada Maritime, Tbk.

Contoh : Penulis bertanya secara langsung kepada karyawan tentang data perusahaan dan kegiatan pembuatan dokumen pengapalan barang ekspor yang dilakukan seperti menanyakan profil perusahaan, negara tujuan ekspor, dokumen-dokumen pengapalan yang digunakan perusahaan, dan lain-lain

2) Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Contoh : Penulis mencari referensi untuk dipelajari dan dijadikan pedoman dalam menulis tugas akhir.

3) Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melihat secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh PT. Trada Maritime, Tbk.

Contoh : Penulis secara langsung melihat kegiatan yang dilakukan pada PT. Trada Maritime, Tbk seperti penyiapan dokumen pengapalan (B/L), dan lain-lain.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara wawancara langsung pada PT. Trada Maritime yaitu pada bagian operator (*shipping documentation*), dan staff atau karyawan PT. Trada Maritime, Tbk.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data ini penulis peroleh dari buku maupun sumber bacaan lainnya.